



LAPORAN KINERJA 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM





KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2025. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap dokumen ini memberikan nilai tambah dalam peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas BPBAT Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2025. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 15 Januari 2026

Kepala Balai

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 27.051.711.000** (Dua Puluh Tujuh Milyar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran sebesar **Rp. 612.049.000** (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 26.439.662.000 (Dua Puluh Enam Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-21 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 26.412.737.844,-** (97,64%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2025.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja sampai dengan akhir Tahun 2025 dari 22 (dua puluh dua) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun 2025. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebanyak terdapat 21 (dua puluh satu) IKK melebihi target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$) dan terdapat 1 (satu) yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$). Rinciannya adalah sebagai berikut ;

1. Sebanyak 21 (dua puluh) IKK yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - b. Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - c. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - d. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg);
 - e. Sampel Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan



- dan Lingkungan Satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
- f. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - g. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - h. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan Satker BPBAT Sungai Gelam (Orang);
 - i. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - k. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - l. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - m. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - n. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - o. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - p. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks);
 - q. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - r. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - s. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - t. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
 - u. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen).
2. Sebanyak 1 (satu) IKK yang belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
- a. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Unit);

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2025 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2025, diantaranya sebagai berikut: (i) peningkatan promosi penjualan; (ii) lebih proaktif berkoordinasi dengan stakeholder; (iii) telah dibuat jadwal perawatan peralatan laboratorium secara berkala; (iv) telah dilakukan sosialisasi kepada Katimja tentang



prosedur verifikasi realisasi kinerja; (v) telah dilakukan pemberian motivasi peningkatan kinerja pegawai dengan memberikan reward and punishment; (vi) peningkatan sarana dan prasarana keterbukaan informasi publik bagi masyarakat.

Secara persentase keseluruhan capaian kinerja tahun 2025 lebih baik dibandingkan capaian kinerja tahun 2024, ada 8 indikator kinerja yang capaiannya lebih baik dari tahun 2024 yaitu (i) produksi induk unggul ikan air tawar yang diproduksi; (ii) produksi induk unggul ikan air tawar untuk bantuan; (iii) sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; (iv) nilai PM SAKIP; (v) indeks profesionalitas ASN; (vi) Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAT Sungai Gelam; (vii) indikator kinerja pelaksana anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam; dan (viii) nilai kinerja perencanaan anggaran. Namun, ada indikator kinerja tahun 2024 yang lebih tinggi dari capaian kinerja tahun 2025, yaitu (i) Benih ikan air tawar yang di salurkan ke masyarakat; (ii) pakan ikan air tawar yang di produksi untuk operasional UPT; (iii) sampel pakan ikan yang diuji nutrisi; (iv) sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat; (v) sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji; dan (vi) sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budidaya.

Pelaksanaan kinerja Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain (i) terdapat mata anggaran bersumber dari anggaran PNPB yang terblokir, sehingga tidak dapat merealisasikan 3 (tiga) paket bantuan (mesin dan bahan baku pakan) sesuai target; (ii) Untuk menjaga performa mesin pabrik pakan yang harus tetap dioperasikan secara berkala, maka BPBAT Sungai Gelam telah mendapatkan 1 surat izin pemanfaatan aset BMN mesin pakan di Jambi, tetapi terdapat satu aset BMN mesin pakan di Pasaman yang belum mendapatkan izin pemanfaatan yang sama; (iii) adanya proposal bantuan benih yang disampaikan pada akhir tahun dan tidak dapat direalisasikan, dan; (iv) deviasi hal III DIPA sebesar 80.41 dan pengelolaan UP/TUP sebesar 87.94 lebih rendah dari target 100.

Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang diusulkan antara lain: (i) perencanaan tahun berikutnya tidak menempatkan anggaran yang bersumber dari PNPB pada kegiatan bantuan pemerintah; (ii) mengusulkan aset BMN mesin pakan (Pasaman) yang belum mendapatkan izin pemanfaatan pada Triwulan I 2026; (iii) merealisasikan proposal permohonan bantuan benih yang masuk di akhir tahun 2025 pada tahun 2026; (iv) melakukan revisi hal III DIPA dan pengelolaan UP/TUP yang tepat waktu; Dengan langkah ini, diharapkan kinerja BPBAT menjadi lebih akuntabel, adaptif, dan berdampak nyata dalam mendukung tata kelola perikanan budidaya yang berkelanjutan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	4
1.5. Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	8
1.6. Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2025	10
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam	11
2.1.1. Visi	11
2.1.2. Misi	11
2.1.3. Tujuan	12
2.1.4. Sasaran Kegiatan	12
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	14
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2025	15
2.2.1. Indikator Kinerja	15
2.2.2. Anggaran	16
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025	17
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja	20
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	23
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1)	24
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2)	40
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3)	43
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	63
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	66
BAB IV. PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Rekomendasi	68
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	15
TABEL 2.	Capaian Indikator Kinerja Kinerja (IKK) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	23
TABEL 3.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	25
TABEL 4.	Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	26
TABEL 5.	Perbandingan Capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	26
TABEL 6.	Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2025	27
TABEL 7.	Rincian Data Realisasi Bantuan Calon Induk Tahun 2025	27
TABEL 8.	Data Distribusi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025	28
TABEL 9.	Perbandingan Capaian bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain	29
TABEL 10.	Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2025	29
TABEL 11.	Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar Tahun 2025	30
TABEL 12.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	30
TABEL 13.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2025	31
TABEL 14.	Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2025	32
TABEL 15.	Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	32
TABEL 16.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium Tahun 2025	33
TABEL 17.	Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2025	34
TABEL 18.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain	34
TABEL 19.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Tahun 2025	35
TABEL 20.	Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2025	36
TABEL 21.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	36
TABEL 22.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2025	37
TABEL 23.	Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	38
TABEL 24.	Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	38
TABEL 25.	Sampel Monitoring Ikan dan <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang diuji Tahun 2025	39
TABEL 26.	Laporan Pengujian AMR Tahun 2025	40
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	40
TABEL 28.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan Tahun 2025	41
TABEL 29.	Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan Tahun 2025	42
TABEL 30.	Perbandingan Capaian Sosialisasi diseminasi bidang perikanan budidaya Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	42
TABEL 31.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	43
TABEL 32.	Nilai Akuntabilitas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025	44
TABEL 33.	Perbandingan Capaian Nilai PM Sakip Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	45
TABEL 34.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	45
TABEL 35.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025	46



TABEL 36.	Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	46
TABEL 37.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	47
TABEL 38.	Perbandingan Capaian Persentase Penyelesaian LHP BPK Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	47
TABEL 39.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	48
TABEL 40.	Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2025.....	48
TABEL 41.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya Tahun 2025	49
TABEL 42.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025	49
TABEL 43.	Perbandingan Capaian Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	50
TABEL 44.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	50
TABEL 45.	Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	51
TABEL 46.	Perbandingan Capaian IKPA Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	51
TABEL 47.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	52
TABEL 48.	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Antar UPT Air Tawar Tahun 2025 ...	52
TABEL 49.	Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025	53
TABEL 50.	Capaian Indeks Pengelolaan SDM Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025	54
TABEL 51.	Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	54
TABEL 52.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025	55
TABEL 53.	Hasil Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025	56
TABEL 54.	Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	56
TABEL 55.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	57
TABEL 56.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	57
TABEL 57.	Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain...	57
TABEL 58.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	59
TABEL 59.	Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025	59
TABEL 60.	Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	60
TABEL 61.	Tabel Hasil Penilaian Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025	61
TABEL 62.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025	61
TABEL 63.	Perbandingan Capaian Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	61
TABEL 64.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	62
TABEL 65.	Hasil Penghitungan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Tahun 2025	62
TABEL 66.	Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Antar UPT Air Tawar Tahun 2025	63
TABEL 67.	Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025	63
TABEL 68.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025	65
TABEL 69.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025	65
TABEL 70.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	66



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	3
GAMBAR 2.	Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	4
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	5
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan	5
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.....	6
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	6
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 10.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Tanggal 10 Januari 2025	18
GAMBAR 12.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam Revisi 1. Tanggal 28 Juli 2025	19
GAMBAR 13	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam Revisi 2. Tanggal 1 Desember 2025	20
GAMBAR 14	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	19
GAMBAR 15.	Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	20
GAMBAR 16.	Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Tahun 2025	26
GAMBAR 17.	Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025	28
GAMBAR 18.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2025.....	31
GAMBAR 19.	Dokumentasi Pakan Ikan Air Tawar Tahun 2025	32
GAMBAR 20.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2025	34
GAMBAR 21.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2025	36
GAMBAR 22.	Penyaluran Bantuan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Tahun 2025	38
GAMBAR 23.	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR tahun 2025	39
GAMBAR 24.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Budi Daya Ikan Tahun 2025	42
GAMBAR 25.	Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam	58
GAMBAR 26.	Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam	58
GAMBAR 27.	Grafik Pagu Anggaran Per Output	65



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Desember 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 27.051.711.000** (Dua Puluh Tujuh Milyar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir (tidak dapat digunakan) sebesar **Rp. 612.049.000** (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 26.439.662.000 (Dua Puluh Enam Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-21 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2025, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Tahun 2025, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025. Laporan Kinerja (LKj) ini



merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC). Sejalan dengan arah pembangunan perikanan budidaya nasional tersebut, BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya turut berkontribusi dalam pelaksanaan program strategis melalui penyediaan induk unggul, benih bermutu, dan diseminasi teknologi, yang pelaksanaannya dipertanggungjawabkan melalui penyusunan Laporan Kinerja ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah :

- (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*;
- (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025;
- (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

- 1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- 2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
- 3. Melaksanakan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
- 4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;

5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

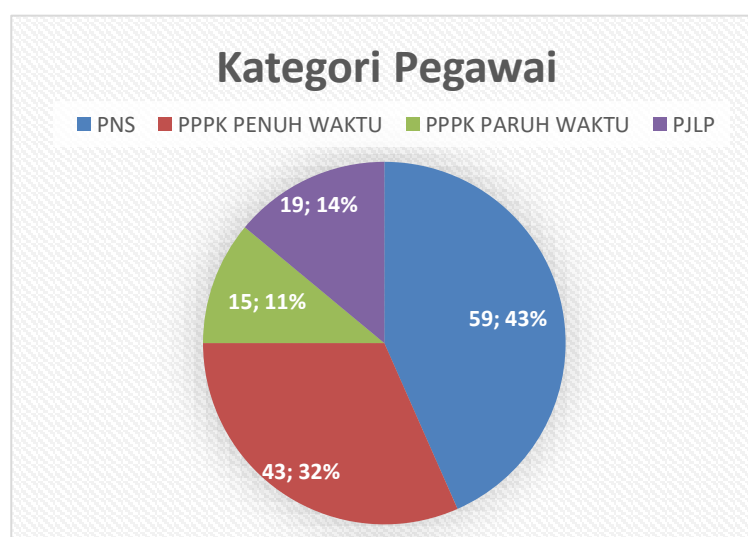
1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Tim Kerja Produksi, yang ditugaskan untuk melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, serta evaluasi terselenggaranya kegiatan produksi pakan mandiri.
3. Tim Kerja Induk dan Benih, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaporan, pelaksanaan, pengendalian SOP, serta evaluasi produksi dan distribusi induk unggul,

calon induk dan benih ikan air tawar.

4. Tim Kerja Sarana, Prasarana dan Diseminasi, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan serta evaluasi kegiatan penyaluran bantuan sarana prasarana budidaya dan diseminasi.
5. Tim Kerja Laboratorium, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian SOP, pelaporan serta evaluasi kegiatan pelayanan pengujian sampel penyakit ikan air tawar, sampel pakan ikan dan sampel AMR yang diuji pada laboratorium BPBAT Sungai Gelam.
6. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah Analis Akuakultur, Pranata Komputer, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 136 orang yang terdiri dari 59 orang (PNS), 43 orang (PPPK Penuh Waktu), 15 orang (PPPK Paruh Waktu) dan 19 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

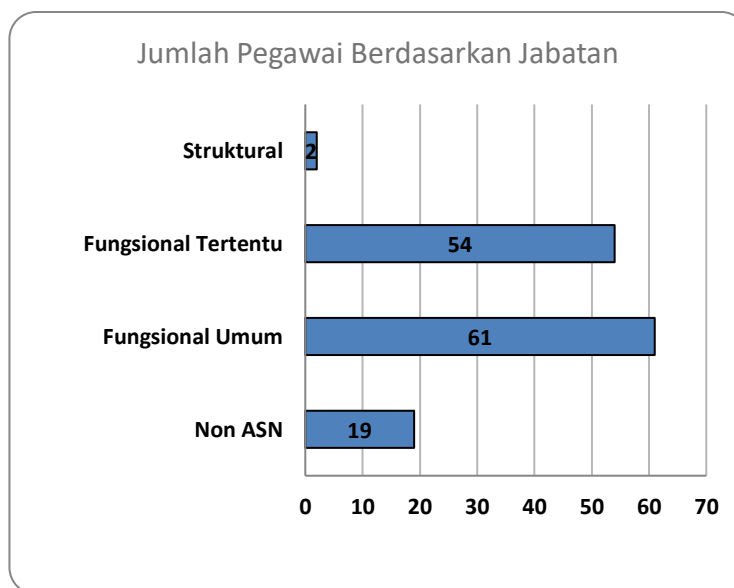
1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 40 (empat puluh) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 18

(delapan belas) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 18 (delapan belas) orang, Golongan I (satu) sebanyak 2 (dua) orang.



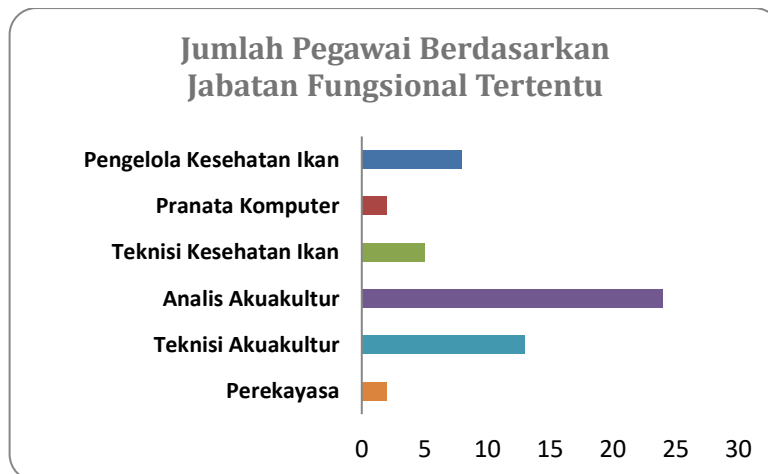
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Struktural sebanyak 2 (dua) orang, Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 54 (lima puluh empat) orang, Fungsional Umum sebanyak 61 (enam puluh satu) orang dan Non ASN 19 (sembilan belas) orang.



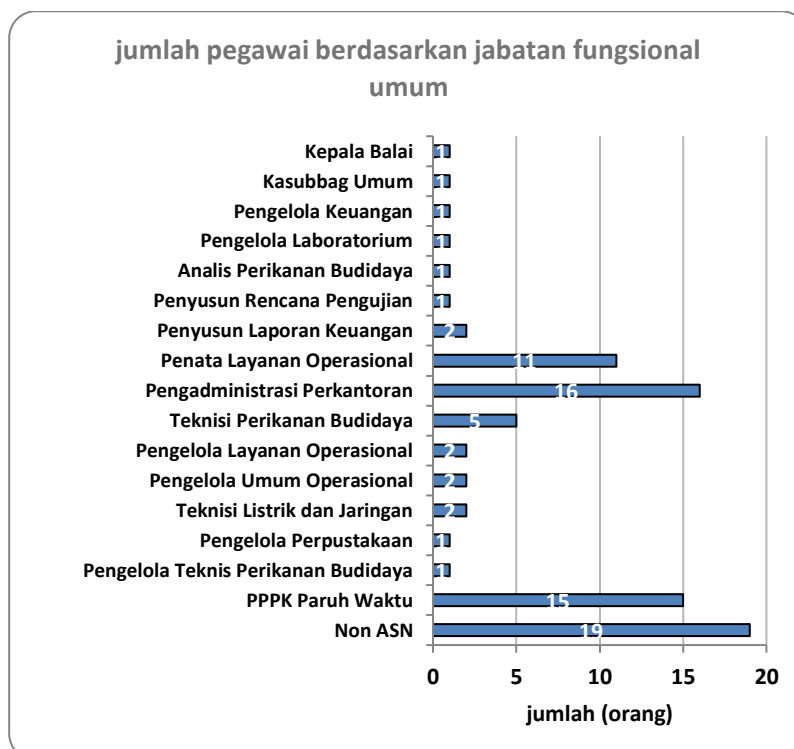
Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 54 (lima puluh satu) orang terdiri atas Analis Akuakultur 24 (dua puluh empat) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 8 (delapan) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 5 (lima) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Perekayasa 2 (dua) orang, dan Teknisi Akuakultur 13 (tiga belas) orang.



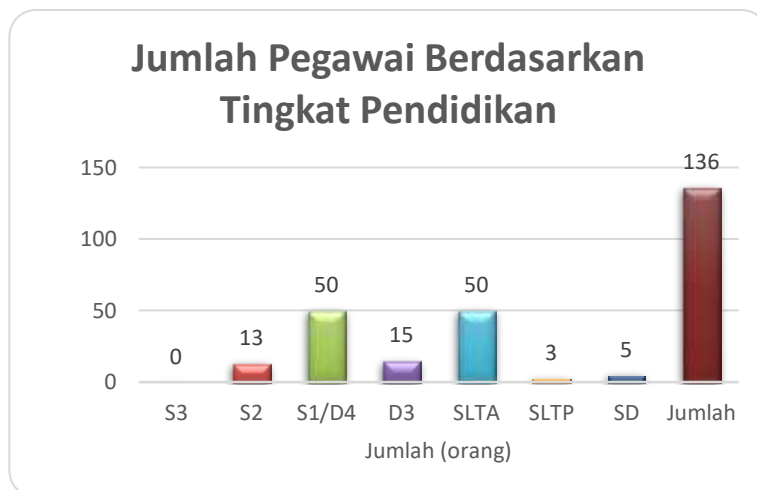
Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPAT Sungai Gelam

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPAT Sungai Gelam berjumlah 82 (sembilan belas) orang terdiri atas Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang, Analis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 1 (satu) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Penata Layanan Operasional 11 (sebelas) orang, Pengadministrasi Perkantoran 16 (enam belas) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Layanan Operasional 2 (dua) orang, Pengelola Umum Operasional 2 (dua) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Pengelola Perpustakaan 1 (satu) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, PPPK Paruh Waktu 15 (lima belas) orang dan Non ASN 19 (sembilan belas) orang.



Gambar 6. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPAT Sungai Gelam

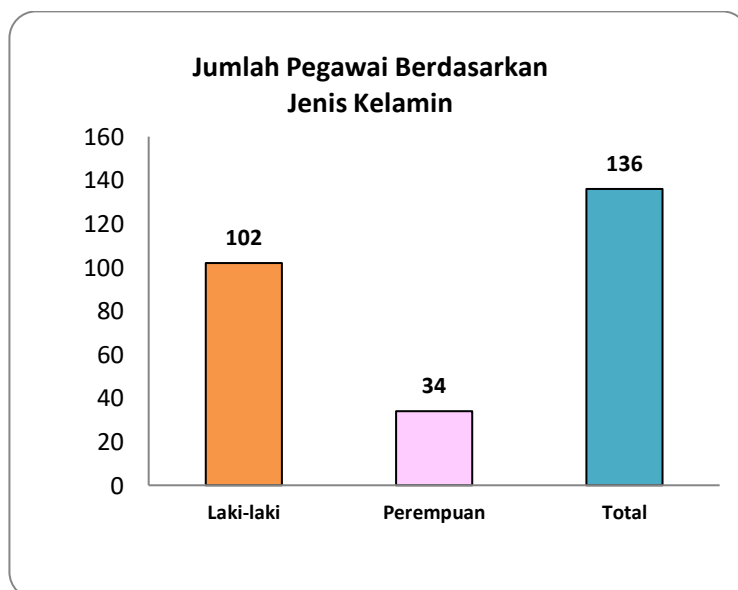
5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1/D4 sebanyak 50 (lima puluh) orang, D3 sebanyak 15 (lima belas) orang, SLTA sebanyak 50 (lima puluh) orang, SLTP 3 (tiga orang) dan SD sebanyak 5 (lima) orang sebagaimana gambar dibawah;



Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

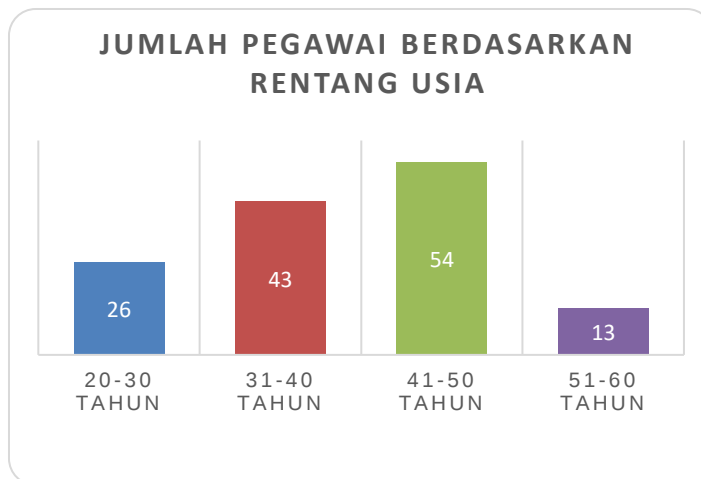
Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 50 orang dan SLTA mencapai 50 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 50 orang dan struktural sebanyak 50 orang.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 102 (seratus dua) orang Laki-laki dan 34 (tiga puluh empat) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



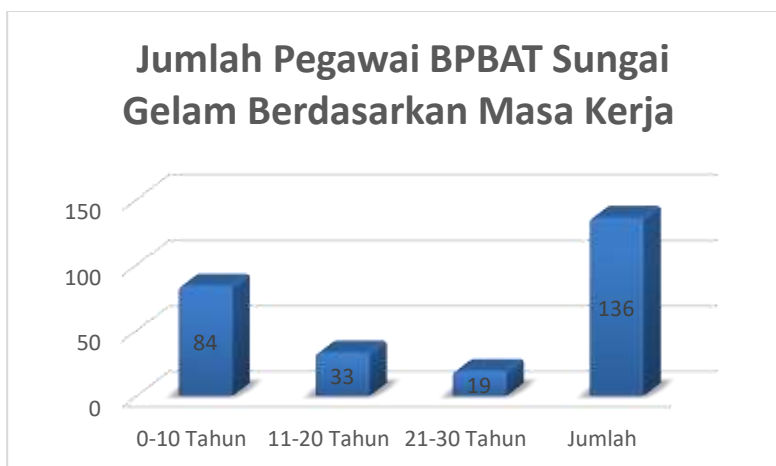
Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 26 (dua puluh enam) orang usia 20-30 tahun, 43 (empat puluh tiga) orang usia 31-40 tahun, 54 (lima puluh empat) orang usia 41-50 tahun dan 13 (tiga belas) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 84 (delapan puluh empat) orang dengan masa kerja 0-10 tahun, 33 (tiga puluh tiga) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 19 (sembilan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 10. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggaris bawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan



masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertumbuhan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya pakan yang tinggi menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit ikan, penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas genetik induk dan benih, yaitu terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan akibat penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses permodalan terbatas, modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai tambah rendah, hal ini membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM bidang budidaya ikan, masih terdapat kesenjangan kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas budidaya ikan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan teknologi budidaya ikan lokal, untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal memerlukan pengembangan teknologi budidaya yang implementatif. (ii) Keterbatasan sarana dan prasarana, infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas wilayah operasional, dengan luasan cakupan wilayah kerja dan keterbatasan kewenangan akan mengakibatkan kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degradasi lingkungan, pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menerus terjadi akibat alih fungsi lahan dan aktivitas industrial telah menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

Visi besar pengembangan perikanan budidaya air tawar di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam adalah terwujudnya sistem budidaya yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan, yang mampu menjawab tantangan lokal dan global secara progresif. Strategi pembangunan sektor ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem budidaya yang efisien dan produktif melalui inovasi teknologi pakan lokal berbasis potensi daerah, yang murah namun berkualitas. Penguatan sistem kesehatan ikan dilakukan dengan membangun laboratorium uji yang handal dan sistem deteksi dini penyakit yang responsif, serta meningkatkan kompetensi



pembudidaya dalam manajemen kesehatan lingkungan budidaya.

Selain itu, peningkatan kualitas genetik dilakukan melalui program perbaikan induk dan benih secara selektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi budidaya ramah lingkungan untuk menjaga daya dukung sumber daya air. SDM pembudidaya harus diperkuat melalui pelatihan berbasis praktik dan teknologi spesifik lokasi. Keseluruhan sistem ini harus didukung oleh digitalisasi informasi dan pemetaan spasial (*geo-mapping*) untuk mempercepat pengambilan keputusan, monitoring, serta pengawasan sumber daya secara transparan. Visi ini adalah tekad BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT yang tangguh secara ekonomi, sosial, dan ekologis.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2025

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2025 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2025 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
2. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran Tahun 2025, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2025, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada tahun sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Tahun berikutnya.
5. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.



BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya visi organisasi BPBAT Sungai Gelam mengacu pada visi jangka menengah Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025-2029 yang sejalan dengan visi Presiden serta visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 yang mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi presiden RI yang dituangkan dalam ASTACITA yaitu:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan dan digital.



2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut:

1. Meningkatkan volume, efisiensi, dan kesinambungan produksi perikanan budi daya dalam rangka memperkuat penyediaan protein akuatik nasional secara berkelanjutan, berbasis kawasan produktif dan teknologi ramah lingkungan.
2. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya tahan usaha pembudi daya melalui penguatan kelembagaan, dukungan sarana produksi, akses pembiayaan, dan peningkatan kapasitas usaha berbasis potensi lokal.
3. Mengembangkan sistem usaha budidaya yang responsif terhadap tantangan iklim dan teknologi melalui penyediaan input produksi berkualitas, penerapan inovasi budidaya modern, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana berstandar.
4. Mewujudkan tata kelola subsektor perikanan budi daya yang akuntabel, efisien, dan berbasis data dengan memperkuat sistem perencanaan, pengawasan, digitalisasi layanan publik, dan kinerja Badan Layanan Umum sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2025-2029. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan



Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Tahun 2025 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKK sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - b. Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - c. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - d. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg);
 - e. Sampel Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - f. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit); dan
 - g. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel).
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan satker BPBAT Sungai Gelam (Orang).
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - d. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - e. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks);



- i. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- j. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- k. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- l. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
- m. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen).

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Tahun 2025, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2025 untuk semua SK berjumlah 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari perspektif customer terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari perspektif proses internal BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan



dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2025 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2024 - 2029 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Tahun 2025 menetapkan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja kegiatan untuk mewujudkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 22 (dua puluh dua) IKK BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/TAHUN
1.	SK.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	24.815
		2.	Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	11.346
		3.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	5.001.907
		4.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	54.706
		5.	Sampel Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
		6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
		7.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	36
		8.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
2.	SK.02 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	200



NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/TAHUN
3.	SK.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	10.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
		11.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81
		12.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		13.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
		14.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
		15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
		16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
		17.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	3
		18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	≥80
		19.	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		20.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
		21.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		22.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	76

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar **Rp. 27.051.711.000 (Dua Puluh Tujuh Milyar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu akhir Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 11.292.371.000,-
a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	Rp. 400.000.000,-
b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp. 10.892.371.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.759.340.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.759.340.000,-
JUMLAH	: Rp. 27.051.711.000,-



Kemudian Pagu anggaran yang tersedia pada TA 2025 terdapat blokir (tidak dapat digunakan) anggaran sebesar **Rp. 612.049.000** (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Blokir pagu tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran, sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 26.439.662.000 (Dua Puluh Enam Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025.

Berikut nilai pagu Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 10.680.322.000,-
a. Pengelolaan Budidaya Ikan Laut	Rp. 200.000.000,-
b. Pengelolaan Budidaya Ikan Air Tawar	Rp. 10.480.322.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.759.340.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.759.340.000,-
Jumlah	<u>Rp. 26.439.662.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada tahun 2025 Penetapan Kinerja



BPBAT Sungai Gelam Jambi mengalami 2 kali revisi dikarenakan adanya perubahan pimpinan dan perubahan jumlah target IKU, sehingga pada tahun 2025 indikator kinerja PK BPBAT Sungai Gelam berjumlah sebanyak 22 Indikator Kinerja Kegiatan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : **Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku stasiun pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang selarasnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka perbaikan penganggaran dan kinerja.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Ridho Karya Dongoran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produk Cakun Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Budidaya dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	39.071
	2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	7.020.385
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	55.197
	4. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan sekitar BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
	5. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi sekitar BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	6. Sakana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39
	7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji sekitar BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	8. Sosialisasi/Deminasi/Simtek Bidang Perikanan Budi Daya sekitar BPBAT Sungai Gelam (Orang)	400
	9. Nilai PM SAKIP Sekitar BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
	10. Indeks Profesionalitas ASN Sekitar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	87
	11. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Sekitar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	12. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimantapkan untuk Perbaikan	85

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Kinerja Sekitar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Manu Widyah Sebas dan Konopi sekitar BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KIPA) sekitar BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM sekitar BPBAT Sungai Gelam (Indeksi)	3
	17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik sekitar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	400
	18. Persentase Layanan Perantara sekitar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	19. Nilai Pengawasan Kelembutan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
	20. Unit Kerja yang Menempatkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
	21. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Ridho Karya Dongoran

Data Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	400.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	10.622.694.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budidaya	16.750.250.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025		28.072.944.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Ridho Karya Dongoran

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Tanggal 10 Januari 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAMARTA 12110 KOTAK POS 4130 JEP 10641
TELEPON (021) 3919270 (SUKSES), FAKSIMILE (021) 3914772
LAMAR www.kkp.go.id SUPEL@dirjen.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muftich Juniyanto**
Jabatan : Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **TB. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam



Nur Muftich Juniyanto

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Kinerja Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	
13.	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	79
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,6
16.	Indeks Pengerosan SOM Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	3
17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	40
18.	Persentase Layanan Perikantoran Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
19.	Nilai Pengawasan Keaslian BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
20.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
21.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam



Nur Muftich Juniyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	59.071
	2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	7.020.395
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	55.197
	4. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
	5. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
	8. Sosialisasi/Diseminasi Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Orang)	400
3. Tereujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	9. Nilai PM SAKIP Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
	10. Indeks Profesionalitas ASN Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81
	11. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	12. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan	85

Data Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	430.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	10.922.894.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	16.750.250.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025		20.072.944.000

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam



Nur Muftich Juniyanto

**Gambar 12. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam
Revisi 1. Tanggal 28 Juli 2025**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 12110 KOTAK POS 4130 JKP 00041
TELEPON 021 3616079 LACAK, FAKSIMILE 021 3614772
LAMAN www.kp.go.id survei.djperikanan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Muflich Juniyanto
Jabatan : Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Dibandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Dibandatangani Secara Elektronik
Nur Muflich Juniyanto

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Dianutsertakan untuk Perbaikan Kinerja Satisfier BPBAT Sungai Gelam (Persen)	
	14. Nilai Minimal yang Diperisardikan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
	16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
	17. Indeks Pengendalian SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	3
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	40
	19. Persentase Layanan Periklanan satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kelembagaan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
	21. Unit Kerja yang Menempatkan Indeks Pelayanan Publik (Unit)	1
	22. Persentase Rencana Umum Pengadaan FBU yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	24.615
	2. Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	11.346
	3. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	5.001.907
	4. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	54.706
	5. Sampel Ikan Air Tawar yang Diuj dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
	6. Sampel Pakan Ikan yang Diuj Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
	7. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	36
	8. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuj satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9. Sosialisasi Diseminasi Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	200
3. Tereujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	10. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
	11. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81
	12. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	13. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	85

Data Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	400.000,000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	10.992.371,200
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	15.756.340,000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025		27.051.711,200

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Dibandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Dibandatangani Secara Elektronik
Nur Muflich Juniyanto

Gambar 13. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam Revisi 2. Tanggal 1 Desember 2025

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;

3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKK yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 14. NPSS dari Aplikasi Kinerjaku



REKAMISTRIK
KUALITAS DAN
PERFORMANCE

e-Kinerja

Rabu, 14 Januari 2020

NKO Desember - 2025

Unit Kerja : EKALAKI PERIKANAN BUKIT DUA KAS TANAH JAMBI

Skor Kinerja : 108,14

- Klik pada data yang sudah terinput untuk edit
- Klik pada data yang sudah terinput untuk edit
- Klik pada data yang sudah terinput untuk edit

Kode	Isi/Indikator Kinerja	Masa	Prioritas	Pertanggung	Target 2020	Target Desember	Capaian Desember	%	Tgl Input
8.01	Teknologi Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar						113,34		
HQ.01.1	Produk Cairan Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam	Des	Maximize	Nilai Pokok Aspek	34.013,00	34.013,00	34.013,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.2	Cairan Induk Unggul yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Des	Maximize	Nilai Pokok Aspek	11.340,00	11.340,00	11.340,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.3	Berakur Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Des	Maximize	Nilai Pokok Aspek	3.001.367,00	3.001.367,00	3.001.367,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.4	Pada Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Hg	Maximize	Nilai Pokok Aspek	34.700,00	34.700,00	34.700,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.5	Sangat Peningkatkan Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Sangat	Maximize	Nilai Pokok Aspek	30,00	30,00	30,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.6	Sangat Peningkatkan Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Sangat	Maximize	Nilai Pokok Aspek	9,00	9,00	9,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.7	Sangat Peningkatkan Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Urat	Maximize	Nilai Pokok Aspek	36,00	36,00	36,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.01.8	Sangat Peningkatkan Air Tawar yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Sangat	Maximize	Nilai Pokok Aspek	10,00	10,00	10,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
8.02	Teknologi Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut						100,00		
HQ.02.1	Sistem Budidaya Ikan Air Laut yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Urat	Maximize	Nilai Pokok Aspek	100,00	100,00	100,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
8.03	Teknologi Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut						100,00		
HQ.03.1	Nilai PM SAKSI Sektor BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Pokok Aspek	84,00	84,00	84,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.2	Peningkatan Layanan Perikanan Sektor BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	80,00	80,00	80,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.3	Nilai Peningkatan Kualitas BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Pokok Aspek	70,00	70,00	70,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.4	Indikator yang menunjukkan kualitas Peningkatan BPBAT Sungai Gelam	Indikator	Maximize	Nilai Pokok Aspek	1,00	1,00	1,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.5	Peningkatan Layanan Perikanan Sektor BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	70,00	70,00	70,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.6	Indikator yang menunjukkan kualitas Peningkatan BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	91,00	91,00	91,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.7	Peningkatan Layanan Perikanan Sektor BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	100,00	100,00	100,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.8	Peningkatan Layanan Perikanan Sektor BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	85,00	85,00	85,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.9	Nilai Monev yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Pokok Aspek	70,00	70,00	70,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.10	Indikator yang menunjukkan kualitas Peningkatan BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Pokok Aspek	80,00	80,00	80,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.11	Nilai Monev yang Dihasilkan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Pokok Aspek	71,00	71,00	71,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.12	Indikator yang menunjukkan kualitas Peningkatan BPBAT Sungai Gelam	Indikator	Maximize	Nilai Pokok Aspek	3,00	3,00	3,00	100,00	06-Jan-2020 09:04
HQ.03.13	Peningkatan Layanan Perikanan Sektor BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Pokok Aspek	80,00	80,00	80,00	100,00	06-Jan-2020 09:04

Gambar 15. Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKK tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan IV Tahun 2025 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN IV	TRIWULAN IV TAHUN 2025	S/D TRIWULAN IV	TAHUN 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Ekor	24.815	24.815	53.104	214,00	214,00
2		Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	Ekor	11.346	11.346	16.895	148,91	148,91
3		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	Ekor	5.001.907	5.001.907	5.230.000	104,56	104,56
4		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Kg	54.706	54.706	55.200	100,90	100,90
5		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	Sampel	378	378	654	173,02	173,02
6		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)	Sampel	9	9	19	211,11	211,11
7		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)	Unit	36	36	33	91,67	91,67
8		Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)	Sampel	19	19	38	200,00	200,00
9	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Orang	200	200	200	100,00	100,00
10	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	84	84	85	101,43	101,43
11		Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	81	81	87	107,64	107,64
12		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	100	100	100	100,00	100,00
13		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	Persen	85	85	100	117,65	117,65

		Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)						
14		Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	76	86	112,62	112,62
15		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	92	92	95	103,34	103,34
16		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71,5	71,5	92	128,34	128,34
17		Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	Index	3	3	6	200	200
18		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)	Persen	≥80	≥80	100	125,00	125,00
19		Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	Persen	80	80	100	125,00	125,00
20		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	70	70	81	115,89	115,89
21		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	1	1	100,00	100,00
22		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	76	76	100	131,58	131,58

Berdasarkan tabel 2, data menunjukkan bahwa kinerja dari 22 IKK yang telah ditetapkan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025, terdapat 21 (dua puluh satu) IKK melebihi target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), dan terdapat 1 (satu) IKK yang belum mencapai target 100% pada Tahun 2025. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi dengan pemahaman bahwa budidaya ikan

harus ramah dengan lingkungan. Kegiatan tersebut didorong dengan melakukan kegiatan percontohan dan bantuan ke masyarakat, sebagai *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 8 (delapan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR TAWAR di BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya, Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan (BBI) kabupaten/kota melalui mekanisme bantuan pemerintah maupun pembelian. Produksi calon induk yang dihasilkan juga digunakan untuk kebutuhan produksi internal. Ketersediaan induk unggul menjadi hal yang mutlak guna memenuhi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam dan memenuhi kebutuhan calon induk ikan yang unggul agar pembudidaya/masyarakat dapat menghasilkan benih ikan yang bermutu.

Tabel 3. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar Operasional UPT (Ekor) PRODUKSI INTERNAL								
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
316.158 ekor (281,72%)	106.135 ekor (104,86%)	117.318 ekor (115,27%)	124.184 ekor (103,57%)	24.815 ekor	53.104 ekor	214,00%	7.021.988	6

Target produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional UPT tahun 2025 sebanyak 24.815 ekor. Capaian realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional UPT tahun 2025 yaitu sebanyak 53.104 ekor (214,00%). Dibandingkan dengan capaian realisasi produksi calon induk pada tahun 2024, realisasi mengalami penurunan sebesar 58,57%. Penurunan ini diakibatkan oleh berkurangnya target produksi baik tahunan maupun triwulanan. Faktor pendorong tercapainya kegiatan ini adalah produksi calon induk sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya, dengan cara memproduksi benih calon induk untuk dijadikan calon induk pada tahun 2025. Selain itu telah ditindaklanjuti rekomendasi dari triwulan sebelumnya yaitu, meningkatkan promosi penjualan calon induk. Meskipun secara umum atau total jumlah calon induk yang di produksi telah melebihi dari total target yang di tetapkan, namun ada beberapa komoditas yang tidak mencapai target produksi yang telah di tetapkan, diantaranya adalah calon induk ikan gurame, jelawat dan gabus. Sedangkan untuk ikan nila, patin dan baung capaian produksi calon induknya telah mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Jenis Calon Induk	Target	Realisasi											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Produksi Calon Induk	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Nila JICA	9.915	1.500	8.000	8.000	0	2.000	5.000	7.262	1.416	4.560	1.016	3.100	0
Mas Jayasakti	300	0	0	0	0	0	0	0	250	0	0	0	0
Lele Sangkurlang	7.500	0	0	0	0	2.000	2.500	0	0	0	0	0	0
Gurami	1.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Patin Pustina	5.000	0	0	0	0	0	3.000	0	0	2.500	0	0	0
Jelawat	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Baung	200	0	0	0	0	200	800	0	0	0	0	0	0
Jumlah Keseluruhan	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Jumlah Total (Ekor)													53.104
Persentase (%)													214%

Permasalahan yang terjadi pada triwulan ini adalah capaian produksi internal sudah terpenuhi sebesar 214%, namun tidak semua komoditas memenuhi target 100%. Rekomendasi untuk IKK ini yaitu melakukan rekonsiliasi data stok opname induk serta calon induk dan mengevaluasi perencanaan komposisi produksi calon induk untuk operasional. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.689.277,498,- dari pagu anggaran Rp. 689.288.000,- atau sebesar 100%.



Gambar 16. Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Tahun 2025

Tabel 5. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	23.528	41.046	174,46
BPBAT Mandiangin	18.651	20.595	110,42
BBPBAT Sukabumi	39.695	110.621	278,68
BPBAT Sungai Gelam	24.815	53.104	214,00



Pada Tabel 5. Nilai capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Operasional UPT dapat dianalisa bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi

B. CALON INDUK UNGGUL YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantukan kepada masyarakat pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Pada akhir Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan mendistribusikan calon induk ikan sebanyak 11.346 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, dan gurami. Masing- masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebarkan/didistribusikan kepada pembudidaya/UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 395.232.954,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 395.283.000,- atau sebesar 99,99%.

Tabel 6. Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2025

S-01 IKS.01.2		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan (Ekor) BANTUAN						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
58.089 ekor (110,83%)	27.183 ekor (100,33%)	13.385 ekor (111,54%)	8.878 ekor (133,33%)	11.346 ekor	16.895 ekor	148,91	25.118.636	

Tabel 7. Rincian Data Realisasi Bantuan Calon Induk Tahun 2025

Jenis Calon Induk	Target	Realisasi											
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Bantuan Calon Induk	11.346	120	0	0	0	6.415	2.000	0	4.590	1.750	120	0	1.900
Lele Sangkuriang	1.325	120	0	0	0	2.415	-	-	750	150	120	-	-
Patin Pustina	621	0	0	0	0	-	-	-	1.290	-	-	-	-
Gurami Batanghari	175	0	0	0	0	-	-	-	175	-	-	-	-
Mas Jayasakti	25	0	0	0	0	-	-	-	25	-	-	-	-
Nila JICA	9.000	0	0	0	0	4.000	2.000	-	2.150	1.600	-	-	1.900
Baung	200	0	0	0	0	-	-	-	200	-	-	-	-
Jumlah	11.346	120	0	0	0	6.415	2.000	0	4.590	1.750	120	0	1.900
Jumlah Total (Ekor)													16.895
Persentase (%)													148,91%

Total penyaluran calon induk ikan pada Tahun 2025 adalah 16.895 ekor dari usulan yang telah diverifikasi pada Tahun 2025. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi

kegiatan ini telah terealisasi sebesar 148,91%. Namun jika dibandingkan dengan bantuan calon induk yang disalurkan pada tahun 2024, realisasi pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 90,30%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan target distribusi bantuan calon induk dimana target 2024 lebih rendah dibandingkan target tahun 2025.

Tabel 8. Data Distribusi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025

Lokasi Penerima Bantuan Calon	Nila	Mas	Patin	Lele	Gurami	Baung	Total
Sumatera Barat	850	25	-	490	25	-	1.390
Jambi	6.800	-	790	2.490	150	-	10.230
Sumatera Selatan	2.000	-	500	150	-	-	2.650
Lampung	-	-	-	50	-	-	50
Kepulauan Bangka Belitung	800	-	-	375	-	200	1.375
Kepulauan Riau	1.200	-	-	-	-	-	1.200
Grand Total	11.650	25	1.290	3.555	175	200	16.895

Pencapaian realisasi persentase bantuan bantuan calon induk ikan jika dilihat dari permintaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat tren proporsinya juga sama dengan permintaan benih. Ikan nila masih menduduki peringkat teratas, disusul ikan lele dan ikan patin baru ikan mas. Artinya kebutuhan induk tersebut linier dengan jumlah benih yang dibutuhkan oleh pembudidaya. Empat komoditas tersebut menjadi komoditas ikan air tawar utama dari ikan di berbagai daerah. Hal ini penting untuk diperhatikan bahwa tingkat produksi di UPT ikan air tawar harus memperhatikan trend agar produksi dapat termanfaatkan dengan baik oleh pengguna.



Gambar 17. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025

Tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya dikarenakan tidak terdapat rekomendasi. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini adalah



permintaan bantuan terkonsentrasi di tiga komoditas (nila, lele, patin), mengakibatkan penumpukan stok komoditas lainnya.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pencapaian IKU ini kedepan adalah dengan menyusun target produksi berikutnya memperbanyak produksi pada tiga komoditas (nila, lele, patin).

Tabel 9. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-		
BPBAT Mandiangin	9.197	14.020	152,44
BBPBAT Sukabumi	15.204	52.710	346,69
BPBAT Sungai Gelam	11.346	16.895	148,91

Nilai capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi, namun dari sisi realisasi (ekor) lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin. sedangkan untuk BPBAT Tatelu tidak memiliki target pada kegiatan ini.

C. BENIH IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya melalui penyaluran bantuan benih. Untuk menjamin kepastian ketersediaan benih ikan air tawar di masyarakat maka pada tahun 2025, BPBAT Sungai Gelam menargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 5.001.907 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Benih yang dihasilkan dengan ukuran sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 10. Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2025

Terkelompok Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)								
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
11.103.400 ekor (119,63%)	8.093.683 ekor (112,81%)	5.745.300 ekor (100,88%)	5.836.500 ekor (133,33%)	5.001.907 ekor	5.230.000 ekor	104,56	20.115.839	26,30

Realisasi bantuan benih pada triwulan ke IV telah mencapai sebanyak 5.230.000 ekor dari target 5.001.907 ekor (104,56%). Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024,

realisasi bantuan benih ke masyarakat mengalami penurunan sebesar 10,39%. Hal ini disebabkan oleh penurunan target bantuan benih pada tahun 2025. Capaian realisasi melebihi target karena didukung implementasi tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya, dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder telah dilakukan dengan lebih proaktif. Selain itu kegiatan ini dapat tercapai juga dikarenakan adanya rasionalisasi target bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat seiring dengan penyesuaian anggaran yang tersedia.

Tabel 11. Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar Tahun 2025

Lokasi Distribusi Benih	Nila	Mas	Patin	Lele	Gurami	Jelawat	Nilem	Baung	Total
Sumatera Barat	603.500	60.000	30.000	170.000	5.000	-	-	-	868.500
Riau	-	-	100.000	-	-	10.000	-	-	110.000
Jambi	560.000	30.000	545.000	70.000	7.000	273.000	865.000	30.000	2.380.000
Bengkulu	-	105.000	-	-	-	-	-	-	105.000
Sumatera Selatan	110.000	-	110.000	195.000	3.000	-	-	-	418.000
Kepulauan Riau	75.000	-	-	-	-	-	-	-	75.000
Lampung	307.500	-	309.000	435.000	60.000	20.000	40.000	-	1.171.500
Kalimantan Selatan	-	-	2.000	-	-	-	-	-	2.000
Bali	27.000	-	-	73.000	-	-	-	-	100.000
Grand Total	1.683.000	195.000	1.096.000	943.000	75.000	303.000	905.000	30.000	5.230.000

Selama tahun 2025 bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat berdasarkan komoditas yang di realisasikan ada 3 komoditas air tawar yang diminati oleh masyarakat, berturut turut adalah benih ikan nila, patin dan lele. Benih ikan nila masih menjadi komoditas ikan air tawar yang banyak di budidayakan di masyarakat, hampir di semua wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam mengusulkan bantuan benih ikan nila, untuk benih ikan patin usulan bantuannya masih didominasi wilayah Jambi, Lampung dan Sumatera Selatan. Dari 9 propinsi yang mendapatkan bantuan benih, propinsi Jambi masih merupakan wilayah yang mendapatkan bantuan benih paling banyak.

Permasalahan pada triwulan ini adalah terdapat permohonan bantuan yang disampaikan pada akhir tahun. Rekomendasi yang disarankan untuk triwulan berikutnya adalah proposal permohonan bantuan benih akhir tahun 2025 akan direalisasikan pada tahun 2026. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.635.441,- dari pagu anggaran Rp. 1.635.704,- atau sebesar 99,98%.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	2.147.799	4.838.000	225,25
BPBAT Mandiangin	2.918.298	3.766.500	129,06
BBPBAT Sukabumi	10.003.711	15.278.392	152,73
BPBAT Sungai Gelam	5.001.907	5.230.000	104,56

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa capaian persentase realisasi (%) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam mendapat persentase lebih kecil dibandingkan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BPBAT Sukabumi, namun dari sisi realisasi (ekor) lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dari BPBAT Sukabumi.



Gambar 18. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2025

D. PAKAN IKAN AIR TAWAR YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UPT BPBAT SUNGAI GELAM (KG)

Dua mesin pakan ikan (apung dan tenggelam) yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam telah digunakan untuk memproduksi pakan mandiri baik untuk kebutuhan internal maupun dijual kepada pembudidaya untuk kebutuhan internal dan pemenuhan PNBP. Target produksi pada tahun 2025 sebesar 54.706 Kg yang terdiri dari 41.456 Kg pakan apung yang diproduksi di Unit Produksi Pakan Mandiri Pasaman, Sumatera Barat dan 13.250 Kg pakan tenggelam diproduksi di Unit Produksi Pakan Mandiri Jambi.

Tabel 13. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2025

S-01 IKS.01.4		Terkelompoknya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		
80.000 kg (128,24%)	94.000 kg (100%)	226.950 kg (121,30%)	215.088 kg (106,53%)	54.706 kg	55.200 kg	100,90	147,315	37,81

Realisasi produksi pakan ikan tahun 2025 sebanyak 55.200 Kg dari target 54.706 Kg (100,90%). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, IKK ini mengalami penurunan sebesar 74,34%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target pada tahun anggaran 2025 dibandingkan tahun 2024. Hal ini berimbas ke mesin tidak dapat beroperasi sepanjang tahun karena habisnya bahan baku yang mengakibatkan kerusakan mesin.

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan cara telah didapatkan surat izin pemanfaatan aset BMN mesin pakan di Jambi dari KPKNL sehingga

mesin dapat disewakan untuk operasional walaupun bahan baku telah habis. Permasalahan pada periode ini masih terdapat satu aset BMN mesin pakan di Pasaman yang belum mendapatkan izin pemanfaatan. Oleh karena itu, rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu mengusulkan aset BMN mesin pakan (Pasaman) yang belum mendapatkan izin pemanfaatan pada Triwulan I 2026. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 698.137.271,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 698.500.000,- atau sebesar 99,95%.

Tabel 14. Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2025

Produksi Pakan	Jambi (Pakan Tenggelam)			Pasaman (Pakan Apung)		
	Target (Kg)	Produksi (Kg)	Realisasi	Target (Kg)	Produksi (Kg)	Realisasi
Januari	-	1.650	-	-	7.580	-
Februari	-	1.650	-	-	7.580	-
Maret	4.000	4.100	103%	6.000	8.780	146%
April	5.000	4.750	95%	7.000	12.620	180%
Mei	8.000	4.750	59%	12.000	14.330	119%
Juni	10.000	15.200	152%	15.000	18.350	122%
Juli	10.000	17.500	175%	20.000	37.700	189%
Agustus	10.000	17.500	175%	25.000	37.700	151%
Sept	13.250	17.500	132%	26.750	37.700	141%
Oktober	13.250	17.500	132%	41.456	37.700	91%
November	13.250	17.500	132%	41.456	37.700	91%
Desember	13.250	17.500	132%	41.456	37.700	91%
Total	13.250	17.500	132%	41.456	37.700	91%
Total Target (Kg)						54.706
Total Realisasi (Kg)						55.200
Persentase (%)						100,90%

Tabel 15. Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	TARGET (Kg)	REALISASI (Kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	14.070	14.385	102,24
BPBAT Mandiangin	14.308	14.350	100,29
BBPBAT Sukabumi	33.357	36.780	110,26
BPBAT Sungai Gelam	54.706	55.200	100,90

Nilai capaian produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Produksi Pakan Ikan Air Tawar Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.



Gambar 19. Dokumentasi Pakan Ikan Air Tawar Tahun 2025

E. SAMPEL IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Sebagai bentuk layanan publik kepada pembudidaya ikan di wilayah kerja, BPBAT Sungai Gelam berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam kerangka kegiatan tersebut, BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan publik dengan menyediakan fasilitas pengujian laboratorium uji yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Parameter uji yang telah terakreditasi sebanyak 33 parameter meliputi penyakit ikan, kualitas air, logam berat perairan, dan Nutrisi.

Pada tahun 2025 ditetapkan target analisa sampel sebanyak 378 sample uji. Sampai dengan ditetapkan target sebanyak 378 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel sebanyak 654 sampel dan persentase pencapaiannya 173,02%. Capaian ini melebihi target akibat tindakan mitigasi kebutuhan pemantauan kualitas dan penyakit ikan pada sampel internal. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebanyak 1.315 sample (168,18%), realisasi mengalami penurunan sebesar 50,27%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target sampel tahun anggaran 2025 dibandingkan tahun 2024. Namun apabila dibandingkan capaian persentasenya, capaian sampel penyakit ikan tahun 2025 mengalami peningkatan 1,03% dari tahun 2024.

Tabel 16. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium Tahun 2025

S-01		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IKS.01.5		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
3.208 Sampel (778,64%)	1.605 Sampel (136,62%)	1.667 Sampel (179,25%)	1.315 Sampel (168,16%)	378 Sampel	654 Sampel	173,02	2.843	23,00

Atas rekomendasi triwulan sebelumnya, telah dilakukan perbaikan pada peralatan pengujian virus yang mengalami kerusakan pada triwulan sebelumnya sehingga pengujian virus dapat berjalan sampai akhir tahun 2025 dengan baik. Terdapat permasalahan pada kegiatan ini yaitu terdapat bahan pengujian mikrobiologi yang habis di akhir tahun, sehingga pengujian di periode mendatang dapat terhambat. Rekomendasi pada periode berikutnya adalah menyusun rencana pengadaan bahan uji dan melakukan percepatan pengadaan bahan pengujian pada Triwulan I 2026. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 98.717.644,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 99.968.000,- atau sebesar 98,75%.

Tabel 17. Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2025

No.	Bulan	Kualitas Air			Mikrobiologi			Biologi Molekuler		
		Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
1	Januari	23	23	100	0	1	0	1	2	200
2	Februari	23	37	161	8	23	288	1	1	100
3	Maret	23	27	117	2	0	0	1	0	0
4	April	21	18	86	8	2	25	3	3	100
5	Mei	21	22	105	8	2	25	3	3	100
6	Juni	21	49	233	8	66	825	3	8	267
7	Juli	22	77	350	8	13	163	2	16	800
8	Agustus	22	46	209	8	22	275	2	14	700
9	September	22	46	209	8	24	300	2	3	150
10	Oktober	22	14	64	8	2	25	3	1	33
11	November	22	19	86	8	12	150	3	10	333
12	Desember	22	36	164	12	10	83	4	2	50
Total s/d TW IV		264	414	157	86	177	206	28	63	225

Tabel 18. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	REALISASI (Sample)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	380	475	125,00
BPBAT Mandiangin	350	1.124	321,14
BBPBAT Sukabumi	915	3.561	389,18
BPBAT Sungai Gelam	378	654	173,02

Berdasarkan tabel diatas, dapat diidentifikasi bahwa capaian persentase realisasi (%) sampel penyakit ikan air tawar yang diuji Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 20. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2025

F. SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Pengujian sampel pakan di laboratorium merupakan komponen penting dalam menjamin kualitas nutrisi yang dibutuhkan dalam kegiatan budidaya perikanan. Pakan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan, kesehatan, efisiensi konversi pakan, dan keberlanjutan produksi ikan. Oleh karena itu, evaluasi komposisi nutrisi pakan secara ilmiah dan sistematis perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kandungan gizi dalam pakan sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap jenis ikan yang dibudidayakan. Laboratorium berperan dalam melakukan analisis proksimat yang meliputi pengukuran kadar protein, lemak, serat kasar, abu, dan kadar air. Analisis ini memberikan informasi dasar yang sangat penting untuk menilai kualitas dan nilai nutrisi pakan.

Pada tahun 2025 ditetapkan target analisa sampel sebanyak 9 sample uji. Jumlah target sampel tersebut jauh dari kebutuhan dasar pengujian sampel nutrisi untuk kebutuhan internal BPBAT Sungai Gelam (minimal 24 sampel) yang digunakan untuk menguji bahan baku dan hasil produksi pakan ikan mandiri, sehingga target pasti akan terpenuhi.

Tabel 19. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Tahun 2025

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)								
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	120 Sampel (240%)	57 Sampel (139.02%)	48 Sampel (400%)	9 sampel	19 Sampel	211,11	115,00	16.52

Tahun 2025 target yang ditetapkan sebanyak 9 sampel uji, dengan capaian sebanyak 19 sampel (211,11%). Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebanyak 48 sampel, maka pengujian sampel pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 60,42%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah target sampel.

Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilakukan perbaikan pada peralatan pengujian protein. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini yaitu, menurunnya target pakan membuat pengujian rutin nutrisi menjadi berkurang, sebaliknya instrumen peralatan laboratorium harus tetap dioperasikan secara berkala sebagai salah satu bentuk *maintenance*. Rekomendasi untuk periode berikutnya adalah melakukan penjadwalan pengujian sampel kontrol secara berkala pada 2026. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 832.626,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.014.000,-. Layanan pengujian sampel nutrisi ini menggunakan sisa bahan tahun sebelumnya dan alokasi anggaran yang disediakan pada mata anggaran lain.

Tabel 20. Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2025

No.	Bulan	Target	Realisasi	Persentase
1	Januari	0	0	0
2	Februari	1	1	100
3	Maret	1	1	100
4	April	0	4	0
5	Mei	1	5	500
6	Juni	1	0	0
7	Juli	1	0	0
8	Agustus	1	1	100
9	September	1	0	0
10	Oktober	1	0	0
11	November	1	3	300
12	Desember	0	4	0
Total TW IV		9	19	211
Capaian Tahunan (%)				211

Tabel 21. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	Realisasi (Sample)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	9	18	200,00
BPBAT Mandiangin	5	11	220,00
BBPBAT Sukabumi	81	561	692,59
BPBAT Sungai Gelam	9	19	211,11

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (sampel) sampel pakan ikan yang di uji nutrisi tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih tinggi dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 21. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2025



G. SARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (UNIT)

Bantuan Sarana Unit Budidaya Ikan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produksi budidaya ikan, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan sarana prasarana bioflok sebanyak 32 paket dan bantuan sarana prasarana UPR sebanyak 1 paket.

Tabel 22. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2025

S-01		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IKS.01.7		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)						
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
30 Unit (103,45%)	41 Unit (100%)	40 Unit (108,11%)	47 Unit (133,33%)	36 Unit	33 Unit	91,67	570	5,79

Pada Tahun 2025, Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat telah tercapai 91,67%, telah dilaksanakan sebanyak 33 unit dari target 36 unit bantuan yang terdiri dari budi daya ikan sistem bioflok yang telah diserahterimakan sebanyak 32 unit dan bantuan sarana prasarana UPR sebanyak 1 unit kepada kelompok masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi. Bantuan mesin dan bahan baku pakan ikan tidak disalurkan karena terdapat efisiensi anggaran. Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya telah dilakukan antara lain, monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan UPR/HSRT oleh penerima, telah dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk dapat merealisasikan bantuan dan calon penerima bioflok, melengkapi kekurangan dokumen administrasi penerima bantuan bioflok, serta melakukan monitoring evaluasi dan memberikan pendampingan teknis bagi 32 kelompok penerima bantuan bioflok. Permasalahan pada IKK ini adalah pembukaan blokir anggaran pada triwulan akhir, sehingga proses penyaluran bantuan baru dapat dilaksanakan di akhir tahun anggaran. Namun demikian, telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi terlebih dahulu, sehingga saat anggaran tersedia, lokasi calon penerima sudah siap untuk menerima bantuan. Selain itu, faktor penghambat IKK ini tidak mencapai 100% adalah terdapat mata anggaran bersumber dari anggaran PNPB yang terblokir, sehingga tidak dapat merealisasikan 3 paket bantuan (mesin dan bahan baku pakan). Rekomendasi untuk periode berikutnya agar perencanaan tahun berikutnya tidak menempatkan anggaran yang bersumber dari PNPB pada kegiatan bantuan dan melakukan persiapan kegiatan penyaluran bantuan sarana budi daya ikan air tawar sesuai petunjuk teknis yang tersedia. Pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 6.923.513.569,- dari total Pagu sebesar 6.420.000.000 atau sebesar 99,72%.

Tabel 23. Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

No.	Jenis Bantuan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1.	Bioflok	Paket	32	32	100%
2.	Sarpras UPR	Paket	1	1	100%
3.	Mesin dan Bahan Baku Pakan	Paket	3	-	0%
Grand Total			36	33	91,67%

Tabel 24. Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	22	22	100,00
BPBAT Mandiangin	27	27	100,00
BBPBAT Sukabumi	65	66	101,54
BPBAT Sungai Gelam	36	33	91,67

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi. Namun dari sisi jumlah realisasi (unit) lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.



Gambar 22. Penyaluran Bantuan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Tahun 2025

H. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 25. Sampel Monitoring Ikan dan *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang diuji Tahun 2025

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)								
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
	66 Sampel (188,57%)	79 Sampel (154,90%)	84 Sampel (240%)	19 Sampel	38 Sampel	200,00	106	26,19

Dalam indikator kegiatan utama pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2025 telah ditetapkan target sampel sebanyak 19 sampel, dengan capaian pengujian sampel tahun 2025 sebanyak 38 sampel (200%). Dibandingkan dengan tahun 2024, dengan jumlah pengujian sebanyak 84 sampel, capaian pengujian sampel pada tahun 2025 menurun sebesar 54,76%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target sampel tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Namun, pengujian telah terealisasi sebanyak 200% dari target. Faktor pendorong hal ini dikarenakan pada kebutuhan untuk pengujian AMR telah tersedia dengan baik, sehingga proses analisis dapat dilaksanakan tanpa hambatan teknis yang berarti.



Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR Tahun 2025



Permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja ini yaitu capaian volume pengujian telah terpenuhi sebesar 200%, namun belum mencakup semua area kerja. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu memperluas wilayah monitoring dan pengambilan sampel AMR. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.17.170.890,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 17,366.000,-. Atau sebesar 99,99%.

Tabel 26. Laporan Pengujian AMR Tahun 2025

No.	Bulan	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	6	0
3	Maret	3	0	0
4	April	1	2	200
5	Mei	1	0	0
6	Juni	1	20	2000
7	Juli	2	1	50
8	Agustus	2	5	250
9	September	2	4	200
10	Oktober	2	0	0
11	November	2	0	0
12	Desember	3	0	0
Total TW IV		19	38	200
Capaian Tahunan (%)				200

Tabel 27. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	12	22	183,33
BPBAT Mandiangin	19	27	142,11
BBPBAT Sukabumi	32	67	209,38
BPBAT Sungai Gelam	19	38	200,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel monitoring penyakit ikan dan AMR dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari

kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama yaitu:

A. SOSIALISASI/DISEMINASI/BIMTEK BIDANG PERIKANAN BUDI DAYA YANG DISELENGGARAKAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (ORANG)

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menasar pelaku budidaya tapi juga kepada masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 28. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan Tahun 2025

S-42		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
IKS.02.1		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)						
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	410 orang (102,5%)	300 orang	200 orang	100	4.213	4.75

Pencapaian tahun 2025 pada indikator ini telah terealisasi kegiatan diseminasi dengan total peserta 200 orang yang terdiri dari, diseminasi di Kota Padang yang diikuti oleh 100 peserta dan diseminasi di Kabupaten Muaro Jambi yang diikuti oleh 100 peserta. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini semula adalah sebesar Rp 400.000.000,- untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi/diseminasi bagi 400 orang peserta, namun pada Triwulan IV direvisi menjadi sebesar Rp 200.000.000,- (untuk 200 orang peserta) dikarenakan adanya blokir

anggaran. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 199.919.383,- atau sebesar 99,96%.

Tabel 29. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan Tahun 2025

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Diseminasi Teknis Perikanan Budi Daya di Kota Padang Prov. Sumatera Barat	26 Januari 2025	100
2.	Diseminasi Konservasi Lingkungan melalui Penebaran Benih Ikan Lokal di Lubuk Larangan Guci Mas Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi	26 Oktober 2025	100
Jumlah			200 orang
Jumlah pelaksanaan sosialisasi/diseminasi/bimtek tahun 2025			2 kegiatan
Jumlah target sosialisasi/diseminasi/bimtek tahun 2025			200 orang
Persentase capaian pelaksanaan sosialisasi/diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya tahun 2025			100%



Gambar 24. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Budi Daya Ikan Tahun 2025

Tabel 30. Perbandingan Capaian Sosialisasi diseminasi bidang perikanan budidaya Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (orang)	Realisasi (Orang)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-		
BPBAT Mandiangin	-		
BBPBAT Sukabumi	26	61	234,62
BPBAT Sungai Gelam	200	200	100,00



Berdasarkan tabel di atas, nilai capaian sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan BBPBAT Sukabumi. Sedangkan untuk BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin tidak ada target untuk kegiatan ini. Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada tahun 2025, hal ini terlihat dari capaian sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya juga telah dilaksanakan dengan merealisasikan kegiatan diseminasi sesuai arahan dari pusat. Rencana aksi periode berikutnya melaksanakan kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya di tahun berikutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 13 (tiga belas) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PM SAKIP SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 31. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

5.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
IKS.03.1		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)						
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
95,64% (96,27%)	98,49% (107,05%)	76,10% (101,47%)	80,05% (97,82%)	84,00%	85,20%	101,43	84,00	101,43

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. Indikator kinerja ini diukur capaiannya pada akhir tahun.

Tabel 32. Nilai Akuntabilitas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	2025					PREDIKAT
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT PERIKANAN BUDI DAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	13,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT BUDUKUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAH	25,20	24,00	13,00	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,00	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR RAKAI KENAGA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,00	22,00	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PERAI SIPURBONDI	25,20	26,10	13,00	20,00	89,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PERAI TAKALAI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR JAHILI	25,20	24,00	13,50	22,00	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR HINDIANGKON	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAR	25,20	24,00	13,50	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LABONG	24,00	24,00	13,50	22,00	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT ANSON	25,20	24,00	13,50	20,00	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PERAI USUNG BAYE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELI	25,20	26,10	13,00	20,00	89,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,00	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI IKAN LEMANG UNDAH DAN PERIKANAN KARAWANGREH, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PRODUKSI KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

Nilai target dari Indikator Kegiatan ini adalah sebesar 84 dengan realisasi sebesar 85,20 atau sebesar 101,43% dari target yang telah dilaksanakan. Dibandingkan dengan tahun 2024 pada periode yang sama maka indikator kegiatan ini mengalami peningkatan sebesar 6,43%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dokumen kinerja tahun 2025. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sapik sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan sosialisasi kepada Katimja tentang prosedur validasi capaian kinerja di aplikasi yang mensyaratkan kelengkapan bukti dukung capaian kegiatan. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini berdasarkan LKE kinerja, terdapat nilai yang kurang pada bagian rekomendasi/saran yang belum ditindaklanjuti 100%. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan tindak lanjut atas rekomendasi capaian IKU perlu disertai dengan bukti dukung.



Tabel 33. Perbandingan Capaian Nilai PM Sakip Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	REALISASI (nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	84	85,60	101,90
BPBAT Mandiangin	84	85,20	101,43
BBPBAT Sukabumi	84	85,20	101,43
BPBAT Sungai Gelam	84	85,20	101,43

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) Nilai capaian PM SAKIP Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam sama dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan BPBAT Tatelu.

B. INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 34. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

S.63	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKS.03.2	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)							
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
88,28% (120,89%)	86,96% (108,69%)	90,93% (112,26%)	91,02% (107,06%)	81,00%	87,19%	107,64	81,00	107,64

Dari target 81% pada tahun 2025 telah tercapai IP ASN sebesar 87,19%, artinya persentase capaian dari target sebesar 107,02%. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 91,02% maka ada penurunan sebesar 4,21%. Namun begitu, capaian yang diperoleh tahun 2025 termasuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa ASN di lingkungan BPBAT Sungai Gelam telah melaksanakan tugas secara profesional, disiplin, dan berintegritas. Keberhasilan capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan

sistem merit dan strategi pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Permasalahan yang dihadapi pada periode ini adalah sertifikat pengembangan kompetensi belum semuanya terupload dan terdapat beberapa pegawai yang belum menyelesaikan tugas belajar. Telah dilaksanakan rekomendasi periode sebelumnya dengan pemberian motivasi peningkatan kinerja pegawai dengan memberikan reward and punishment telah dilakukan. Rekomendasi untuk periode berikutnya adalah dengan mensosialisaikan peningkatan kompetensi pegawai melalui pembelajaran daring/luring.

Tabel 35. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumput Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi
8.	BPBAT Sukabumi	21,98	32,57	25,47	5,00	85,01	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	22,11	34,27	27,89	5,00	89,27	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,20	30,12	25,49	5,00	82,80	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,74	34,36	26,14	5,00	87,24	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
Rata-Rata		22,18	31,52	25,68	5,00	84,37	Tinggi

Tabel 36. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	81	86,18	106,40
BPBAT Mandiangin	81	84,52	104,35
BBPBAT Sukabumi	81	85,01	104,95
BPBAT Sungai Gelam	81	87,19	107,64

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian persentase realisasi (%) Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 paling besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 37. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKS.03.3 Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)								
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
100%	100%	100%	100%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2025 sebesar 100% telah dilaksanakan sebesar 100% dan tidak ada perbedaan antara hasil pada tahun 2024. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya yaitu kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada periode ini belum terdapat LHP yang membutuhkan tindak lanjut. Strategi yang akan dilakukan kedepannya masih sama dengan periode sebelumnya, yaitu menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 38. Perbandingan Capaian Persentase Penyelesaian LHP BPK Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Persen)	REALISASI (Persen)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	100,00	100,00	100,00
BPBAT Mandiangin	100,00	100,00	100,00
BBPBAT Sukabumi	100,00	100,00	100,00
BPBAT Sungai Gelam	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian persentase penyelesaian laporan hasil pemeriksaan LHP BPK dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam sama capaiannya dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

D. PERSENTASE JUMLAH REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 39. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

5.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
IKS.03.4		Presentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		
100% (153,85%)	100% (142,86%)	100% (138,33%)	90% (112,5%)	85,00%	100,00	117,65	85,00	117,16

Pada Tahun 2025 capaian kegiatan ini sebesar 100% atau persentase capaian sebesar 117,65%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 11,11%. Tidak ada permasalahan terkait kegiatan pada periode ini karena telah terpenuhi 100%. Tindak lanjut atas rekomendasi pada periode sebelumnya telah diselesaikan sisa LHP yaitu melengkapi bukti dukung BMN dengan foto geotagging. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Tabel 40. Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumpun Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	98,28%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%



Tabel 41. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	85,00	100,00	117,65
BPBAT Mandiangin	85,00	100,00	117,65
BBPBAT Sukabumi	85,00	100,00	117,65
BPBAT Sungai Gelam	85,00	100,00	117,65

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya capaian presentasi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 sama dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu.

E. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI SATKER BPBAT SUNAGI GELAM (NILAI)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 42. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025

S.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKS.03.5		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)							
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian			
71,50 (84,06%)	88,03 (115,83%)	85,59 (112,62%)	85,59 (112,62%)	76,00	85,59	112,62			

Dari target tahunan sebesar 76% telah terealisasi dengan nilai 85,59% atau realisasi dari target tahunan sebesar 112,62%. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2025 oleh Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan



SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Permasalahan pada kegiatan ini antara lain, laporan monitoring evaluasi pada masing-masing area tidak dilakukan secara rutin sesuai dengan rencana kegiatan. Tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan yaitu pertemuan rekon dokumen ZI setiap bulan telah dijadwalkan. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya, yaitu memperbaiki mekanisme laporan monev pada masing-masing area.

Tabel 43. Perbandingan Capaian Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	REALISASI (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	76,00	82,56	108,63
BPBAT Mandiangin	76,00	85,00	111,84
BBPBAT Sukabumi	76,00	77,26	101,66
BPBAT Sungai Gelam	76,00	85,59	112,62

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat WBK dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam menempati posisi paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Nilai Kinerja Anggaran adalah *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 44. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

S.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
IKS.03.6		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
95.28 (107.06%)	95.06 (106.81%)	94.41 (100.70%)	93.63 (99.86%)	92.00	95.07	103.34	92.00	103.34



Dari target sebesar 92% telah terealisasi sebesar 95,07 nilai IKPA pada tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 1,54%. Faktor pendorong hal ini terjadi dikarenakan telah ditindaklanjutnya rekomendasi dari periode sebelumnya, yaitu telah dilakukan Revisi hal III DIPA dan pengelolaan UP/TUP tepat waktu telah dilakukan. Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja). Permasalahan yang ditemukan pada indikator kegiatan di periode ini, yaitu deviasi hal III DIPA sebesar 80.41 dan pengelolaan UP/TUP sebesar 87.94 lebih rendah dari target 100. Strategi untuk periode berikutnya, yaitu melakukan revisi hal III DIPA dan pengelolaan UP/TUP tepat waktu.

Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPJ (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Pemenuhan Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	052	237657	BALAI PERKAWAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100,00	73,49	100,00	100,00	100,00	91,25	95,63	95,07	100%	0,00	95,07
					Bobot	10	10	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	11,82	20,00	10,00	10,00	9,13	24,92				
					Nilai Aspek	86,75			97,82			90,69				

Tabel 46. Perbandingan Capaian IKPA Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	REALISASI (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	92,00	97,75	106,25
BPBAT Mandiangin	92,00	98,14	106,67
BBPBAT Sukabumi	92,00	98,15	106,68
BPBAT Sungai Gelam	92,00	95,07	103,34

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam tahun 2025 menempati posisi paling rendah dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

G. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut

evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran didasarkan pada Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA). NKPA dihitung berdasarkan capaian output dan nilai efisiensi.

Cara menghitung NKPA

- Menggunakan KMK 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran
- Menghitung capaian output dan nilai efisiensi melalui implementasi SBK
- Menghitung akumulasi capaian output satker dan akumulasi nilai efisiensi satker

Tabel 47. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

S.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
IKS.03.7		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)						
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
89,40 (103,95%)	87,62 (108,17%)	87,72 (106,98%)	88,86 (125,19%)	71,50	91,76	128,34	81,50	112,99

Dari target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tahun 2025 yaitu 71,5 telah tercapai dengan nilai 91,76 atau sebesar 128,34% dari nilai yang ditargetkan. Dibandingkan dengan tahun 2024 pada tahun ini ada kenaikan sebesar 3,26%. Untuk pencapaian indikator ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Tindak lanjut periode triwulan sebelumnya telah dilakukan peningkatan nilai capaian komponen penilaian NKPA. Permasalahan dalam mencapai IKU ini yaitu terdapat Capaian Indikator RO yang tidak 100% karena terdapat output Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat tercapai 33 dari target 36. Hal ini dikarenakan terdapat pemblokiran sumber anggaran PNPB, tetapi tidak dilakukan revisi target capaian output. Salah satu unsur penilaian kinerja perencanaan anggaran didapatkan dari perkalian antara Capaian RO dan Bobot Capaian RO sehingga tidak tercapainya capaian RO 100% sangat mempengaruhi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran. Oleh karena itu rekomendasi pada periode berikutnya yaitu untuk lebih diperhatikan dalam melakukan revisi capaian output saat terjadi pemblokiran anggaran.

Tabel 48. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	REALISASI (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	71,50	97,50	136,36
BPBAT Mandiingin	71,50	94,25	131,82
BBPBAT Sukabumi	71,50	78,13	109,27
BPBAT Sungai Gelam	71,50	91,76	128,34

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian kinerja perencanaan anggaran dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) pada tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih tinggi dibandingkan dengan BBP BAT Sukabumi, namun lebih rendah dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

H. INDEKS PENGELOLAAN SDM SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (INDEKS)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 49. Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025

S.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKS.03.6		Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)							
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian			
-	-	6 (200%)	2 (50%)	3,00	6,00	200,00	-	-	-

Dari target 3 indeks pada tahun 2025 telah terealisasi sebesar 6 indeks dengan persentase capaian sebesar 200%. Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup DJPB per 7 Januari 2026, BPBAT Sungai Gelam memperoleh hasil di level 6 dengan predikat **"Sangat baik"**. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan SDM Aparatur telah berjalan secara optimal dan matang. Nilai indeks yang tinggi mencerminkan konsistensi unit kerja dalam memenuhi seluruh komponen penilaian serta komitmen pimpinan dan pegawai dalam mewujudkan tata kelola SDM yang profesional.

Tabel 50. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM					Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian		
1	Sekretariat DJPB	25	20	22	15	15	Sangat Baik	6
2	Dit Ikan Air Tawar	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
3	Dit Ikan Air Payau	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
4	Dit Ikan Air Laut	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
5	Dit Rumpuk Laut	25	20	20	15	15	Sangat Baik	6
6	Dit Prasarana dan Sarana	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
7	BBPAP Jepara	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
8	BBPBAT Sukabumi	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
9	BBPBL Lampung	25	20	19,64	15	15	Sangat Baik	6
10	BPBAP Subondolo	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
11	BPBAP Takalar	20	20	15	15	15	Baik	5
12	BPBAP Ujung Batee	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6
13	BPBAT Jambi	25	20	22,5	15	15	Sangat Baik	6
14	BPBAT Mandiangin	25	20	25	15	15	Sangat Baik	6

Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Meskipun capaian pengelolaan SDM Aparatur menunjukkan hasil sangat baik, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain keterbatasan pemenuhan kebutuhan ASN sesuai beban kerja, pemerataan pengembangan kompetensi, lamanya proses uji kompetensi jabatan fungsional, dinamika mutasi pegawai, serta perlunya optimalisasi sinkronisasi data kepegawaian antar sistem. Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilaksanakan yaitu telah mengusulkan penambahan pegawai sesuai jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan. Rencana aksi yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya adalah perlu melakukan penyesuaian perencanaan kebutuhan ASN berbasis Analisis Beban Kerja, serta optimalisasi penugasan internal, peemtaan SDM dan redistribusi tugas.

Tabel 51. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	3,00	5,00	166,67
BPBAT Mandiangin	3,00	3,00	100,00
BBPBAT Sukabumi	3,00	6,00	200,00
BPBAT Sungai Gelam	3,00	6,00	200,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai capaian indeks pengelolaan SDM dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) pada tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam menempati posisi yang sama dengan BBPBAT Sukabumi, dan lebih tinggi dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu.

I. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Pelayanan keterbukaan informasi publik adalah layanan yang disediakan pemerintah untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat. Layanan ini dijalankan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).



Prinsip pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Informasi publik dapat diakses oleh siapa saja
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat terbatas
- Informasi publik dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana

Prosedur pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Pemohon mengajukan permohonan informasi kepada PPID
- PPID memeriksa kelengkapan berkas dan memberikan nomor registrasi permohonan
- PPID memberikan jawaban (dipenuhi/dipenuhi sebagian/ditolak) maksimal 10 hari kerja
- Jika ditolak, pemohon dapat mengajukan keberatan kepada Atasan PPID maks 30 hari kerja
- Jika masih tidak puas, pemohon dapat mengajukan sengketa informasi publik kepada Komisi Informasi Pusat (KIP)

Manfaat keterbukaan informasi publik:

- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik
- Mendorong penyelenggaraan negara yang baik
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan public

Tabel 52. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

S.03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKS.03.9		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Perset)							
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian			
100	100	100	100	≥80	100,00	125	100	100	100

Dari hasil *Self Assessment Questionnaire* (SAQ) pada aplikasi PELIKAN yang telah diisi, pada tahun 2025 telah terealisasi capaian 100% dari target $\geq 80\%$ dengan persentase realisasi terhadap target tahunan sebesar 125%. Progres sampai dengan triwulan IV tahun 2025 ini, PPID Pelaksana UPT telah mengikuti Forum Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP Tahun 2025, Bimbingan Teknis Pengelolaan Aplikasi PELIKAN (Sistem Pemantauan dan Evaluasi Layanan Informasi Publik KKP) Tahun 2025, dan Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik lingkup DJPB Tahun 2025. Tindak lanjut dari periode sebelumnya membuat daftar kebutuhan terkait sarana dan prasarana keterbukaan informasi publik bagi masyarakat kelompok rentan telah dibuat. Tidak terdapat permasalahan pada periode ini. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah meningkatkan keterbukaan informasi publik.

Tabel 53. Hasil Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

11.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	100
12.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara	100
13.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	100
14.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	100
15.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	100
16.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi	100
17.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu	100

Tabel 54. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (persen)	Realisasi (persen)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	80,00	100,00	125,00
BPBAT Mandiangin	80,00	99,80	124,75
BBPBAT Sukabumi	80,00	100,00	125,00
BPBAT Sungai Gelam	80,00	100,00	125,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian persentase realisasi (%) pelayanan keterbukaan informasi publik pada Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam menempati posisi yang sama dengan BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi, dan lebih tinggi dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin.

J. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
 - Pelayanan administrasi kepegawaian
 - Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
 - Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet
- b. Pelayanan Eksternal
 - Pelayanan pelaksanaan kerjasama
 - Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
 - Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
 - Pelayanan jamuan tamu

Tabel 55. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Tercapainya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
Persentase Layanan Perkantoran (Persen)								
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	100 (133,33%)	100 (125%)	80,00	100,00	125	-	-

Tabel 56. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan IV
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan jamuan rapat	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

Tabel 57. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	80,00	100,00	125,00
BPBAT Mandiangin	80,00	100,00	125,00
BBPBAT Sukabumi	80,00	100,00	125,00
BPBAT Sungai Gelam	80,00	100,00	125,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya yaitu mekanisme logbook layanan, sebagai bagian dari kontrol/ceklist kegiatan layanan perkantoran telah disusun. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini, yaitu masih terdapat aktifitas layanan perkantoran tidak terdokumentasi baik. Rencana aksi yang dapat dilakukan, yaitu pelaksana layanan perkantoran melengkapi kegiatan layanan dengan ceklist pada tiap kegiatan. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.



Gambar 25. Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam



Gambar 26. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam

K. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Adanya indikator kinerja ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 58. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKS.03.11 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)								
Capaian 2021- 2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
86 (102,99%)	93,89 (125,19%)	83,87 (111,83%)	97,81 (130,41%)	70,00	81,12	115,89	-	-

Telah dilaksanakannya penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai yang ditargetkan untuk tahun 2025 sebesar 70 telah terealisasi melebihi target dengan nilai sebesar 81 dengan kategori A (Memuaskan) atau persentase capaian sebesar 115,89%. Dibandingkan dengan tahun 2024 ada penurunan nilai sebesar 17,06% dikarenakan adanya pengurangan target dikarenakan penyesuaian bagi UPT yang tidak memiliki SDM fungsional arsiparis.

Tabel 59. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

No	Unit Kerja	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)
1	Direktorat Ikan Air Laut	70	84.27
2	Direktorat Rumput Laut	80	73.52
3	Direktorat Ikan Air Tawar	70	79.18
4	Direktorat Ikan Air Payau	70	83.13
5	BBPBAP Jepara	80	99.33
6	BBPBL Lampung	80	96.86
7	BBPBAT Sukabumi	80	75.27
8	BPBAP Situbondo	70	88.50
9	BPBAP Takalar	80	95.95
10	BPBAT Jambi	70	81.12
11	BPBAT Mandiangin	70	86.16
12	BPBL Batam	70	90.72
13	BPBL Lombok	70	80.86
14	BPBL Ambon	70	61.05
15	BPBAP Ujung Batee	70	82.93
16	BPBAT Tatelu	70	76.38
17	BLUPPB Karawang	70	87.78
18	BPIUUK Karangasem	70	80.25
19	BPKIL Serang	80	98.13

Permasalahan pada indikator kinerja ini adalah peningkatan aspek SDK (sumber daya kearsipan) dan PAD (pengelolaan arsip dinamis) belum optimal, yaitu BPBAT Sungai Gelam tidak memiliki SDM Arsiparis baik di tingkat keterampilan maupun keahlian, sarana dan prasarana kearsipan yang belum sepenuhnya memenuhi standar, serta belum optimalnya penerapan sistem kearsipan elektronik di seluruh unit kerja. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya belum dapat dilakukan sehingga rekomendasi yang akan dilakukan, masih sama



yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan pelatihan kearsipan, melengkapi serta meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan sesuai standar yang berlaku, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem kearsipan elektronik.

Tabel 60. Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	70,00	76,38	109,11
BPBAT Mandiangin	70,00	86,16	123,09
BBPBAT Sukabumi	80,00	75,27	94,09
BPBAT Sungai Gelam	70,00	81,12	115,89

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) nilai pengawasan kearsipan bahwa pada tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih tinggi dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu, namun lebih rendah dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin.

L. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK (UNIT)

Untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan produksi, BPBAT Sungai Gelam menginisiasi inovasi Patin Unggul Sakti Nusantara (PUSTINA) sejak 2009. Induk PUSTINA menghasilkan benih dengan pertumbuhan cepat, daya tahan penyakit tinggi, efisiensi pakan baik, dan tingkat sintasan lebih tinggi. Patin PUSTINA mencapai ukuran 500-600 gram dalam 4-5 bulan, dibandingkan dengan patin lokal yang memerlukan 6-7 bulan.

Inovasi PUSTINA memungkinkan peningkatan jumlah siklus tanam dari dua menjadi tiga kali per tahun, meningkatkan produktivitas lahan. Ini memberikan keuntungan ekonomi bagi pembudidaya dengan menekan biaya produksi. Selain itu, PUSTINA mendukung keberlanjutan budidaya dengan menyediakan induk unggul adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan. Inovasi ini telah direplikasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, dan diimplementasikan dalam berbagai kondisi budidaya, termasuk lahan darat, gambut, kolam terpal, HDPE, dan beton. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi yang lebih baik serta dapat meningkatkan produksi pembudidaya ikan Patin. Target inovasi ini adalah Patin PUSTINA Generasi ke-6 dengan performa pertumbuhan yang lebih baik dari Generasi sebelumnya.

Tabel 61. Tabel Hasil Penilaian Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025

No	Eselon 1	No	Satker	Judul Proposal	Nilai
3	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	1	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Master Bandi (Model Kluster Bandeng Terintegrasi)	78.05
		2	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Obuwasi (Outlet Benih Udang Windu Berkualitas)	77.26
		3	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	PUSTINA (Patin Unggul Sakti Nusantara)	91.63
		4	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	SMART KIT	82.20

Tabel 62. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025

S.53		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
BKS.03.12		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)						
Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)	%Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	1 unit (100%)	1 unit (100%)	1,00	1,00	100,00	-	-

Dari target 1 unit inovasi untuk tahun 2025 telah direalisasikan sebanyak 1 inovasi atau persentase realisasi terhadap target tahunan sebesar 100%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak ada perbedaan capaian untuk indikator ini. Tindak lanjut dari periode sebelumnya masih dilakukan yaitu, kegiatan Inovasi yang blik dalam proses diimplementasikan. Permasalahan pada kegiatan ini Proses penilaian inovasi hanya mencapai tahap 5 besar yang diusulkan KKP ke tingkat nasional. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya yaitu, memperbaiki proses administrasi usulan inovasi.

Tabel 63. Perbandingan Capaian Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (Unit)	REALISASI (Unit)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	-	-	0,00
BPBAT Sungai Gelam	1,00	1,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik di UPT Air Tawar lingkup DJPB pada tahun 2025 hanya BPBAT Sungai Gelam yang memiliki target kegiatan ini dan tercapai 100%, sedangkan untuk BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin tidak memiliki target pada kegiatan ini.



M. PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk memudahkan instansi pemerintah (Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah) mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) mereka secara nasional agar lebih transparan dan akuntabel. Melalui SiRUP, masyarakat dapat melihat rencana kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa pemerintah sebelum pengadaan barang dan jasa dimulai. Target Persentase Penyelesaian SOP tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam adalah 76 %.

Tabel 64. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SOS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)							
	Capaian 2021-2024				Akhir Tahun 2025			Target Akhir Renstra (2025)
	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	
-	-	-	-	-	76,00	100,00	131,58	76,00
								131,58

Dari target tahunan sebesar 76% terealisasi sebesar 100% dengan persentase realisasi terhadap target tahunan sebesar 131,58%. Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya dikarenakan tidak ada indikator kinerja ini pada tahun 2024. Kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator kinerja baru BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 65. Hasil Penghitungan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Tahun 2025

NO	Nama Satker	Paket RUP Terumumkan			Detail RUP				% RUP TERUMUMKAN	
		RUP PENGADAAN	RUP BARANG/JASA	RUP LAIN	Program 1 (Kode 10 / 11 / 12)	Program 2 (Kode 13)	Program 3 (Kode 14)	TOTAL RUP PENGADAAN	Seluruh Paket Terumumkan Paket Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERUMAHAN BUDIDAYA AIR TAWAU JEPARA	14.104.701,9	1.180,000	14.373.340,818		8.523.898,818	7.740.044,000	14.272.340,818	0	100,00%
2	BALAI BESAR PERUMAHAN BUDIDAYA AIR TAWAU SURABAYA	21.779.409,000	-	21.779.409,000		19.266.599,000	8.360.811,000	23.779.409,000	0	100,00%
3	BALAI BESAR PERUMAHAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14.509.226,000	1.191.198,000	15.819.333,000		11.268.723,000	4.541.880,000	15.819.333,000	0	100,00%
4	BALAI LAYANAN UTAMA PRODUKSI PERUMAHAN BUDIDAYA KAMBANG	42.759.543,000	11.693.239,000	54.413.284,000		24.328.993,000	30.084.434,000	54.413.284,000	0	100,00%
5	BALAI PENJUALAN KERUPUKAN KAN (DAN LAINNYA) BANGKAL	4.388.427,000	-	4.388.427,000		1.128.953,000	3.259.474,000	4.388.427,000	0	100,00%
6	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR PASAU SITUBONDO	17.324.991,000	1.151.048,000	18.475.967,000		9.342.752,000	9.133.885,000	18.475.967,000	0	100,00%
7	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR PASAU TUALATI	18.819.224,000	978.321,000	19.797.545,000		9.788.623,000	9.009.622,000	11.798.245,000	0	100,00%
8	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR PASAU ULANG KATTE	9.344.294,000	-	9.344.294,000		9.044.395,000	3.879.839,000	9.044.395,000	0	100,00%
9	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR TAWAU MANDARIN	8.888.846,000	3.379.211,000	12.268.057,000		7.124.402,000	5.143.295,000	12.268.057,000	0	100,00%
10	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR TAWAU SUNGAI SELAH	3.743.232,000	5.038.145,000	8.781.377,000		3.045.453,000	4.822.827,000	7.868.277,000	0	100,00%
11	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA AIR TAWAU TATELI	8.094.887,000	3.081.097,000	11.175.984,000		8.787.952,000	1.728.782,000	10.516.734,000	0	100,00%
12	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA LAUT AMBON	8.787.846,000	4.328,000	8.792.174,000		8.646.203,000	3.145.881,000	9.791.084,000	0	100,00%
13	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4.507.731,000	4.183.052,000	8.690.783,000		4.424.800,000	4.265.533,000	8.690.333,000	0	100,00%
14	BALAI PERUMAHAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	9.393.848,000	2.733.818,000	12.127.666,000		8.787.843,000	1.199.818,000	9.987.661,000	0	100,00%
15	BALAI PRODUKSI BENIH UDANG UDANG, DAN KEMAMPUAN KAMBANG	3.781.884,000	1.943.349,000	5.725.233,000		2.187.549,000	3.541.886,000	5.729.435,000	0	100,00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERUMAHAN BUDIDAYA	1.238.302.163,193	2.071.318,000	1.240.373.581,193		1.210.038.384,193	19.535.197,000	1.229.573.581,193	0	100,00%



Tabel 66. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Antar UPT Air Tawar Tahun 2025

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	76,00	100,00	131,58
BPBAT Mandiingin	76,00	100,00	131,58
BBPBAT Sukabumi	80,00	100,00	125,00
BPBAT Sungai Gelam	76,00	100,00	131,58

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP pada tahun 2025 posisi BPBAT Sungai Gelam sama dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiingin, dan lebih tinggi dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

3.2. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA terakhir pada Revisi ke-21 yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 27.051.711.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Rupiah)**. Di dalam pagu tersebut terdapat blokir anggaran sebesar **Rp. 612.049.000,-** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran eksisting menjadi **Rp. 26.439.662.000,- (Dua Puluh Enam Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam halaman IV DIPA Revisi ke-21 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025.

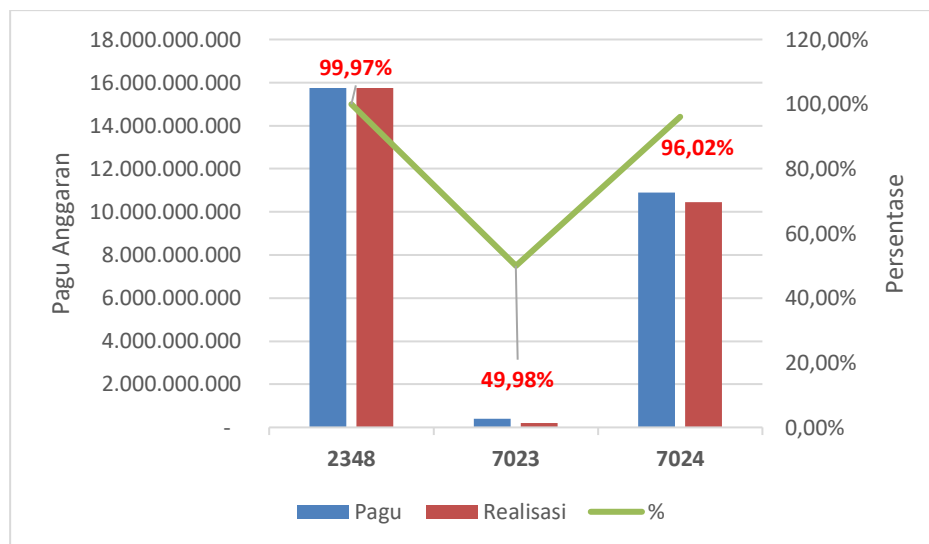
Alokasi anggaran terdiri dari Rp. 25.774.714.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.276.997.000,- PNBP. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 10,797,772,000,- dan Belanja Barang (52) Rp 16,253,939,000,-. Terdapat 10 (Sebelas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Tabel 41. berikut :

Tabel 67. Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Satuan	Anggaran 2025
7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut				400.000.000
7023.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya	400,00	orang	400,000,000
7024	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar				10,892,371,000
7024.BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Nutrisi Pakan	9,00	Sampe l	3,434,000
		Sampel Kualitas Air Layanan UPT	264,00	Sampe l	39,737,000
		Sampel Mikrobiologi Layanan UPT	86,00	Sampe l	44,263,000

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Satuan	Anggaran 2025
		Sampel Biologi Molekuler Layanan UPT	28,00	Sampe l	47,424,000
7024.QEG	Bantuan Peralatan / Sarana	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat:	36,00	Unit	7,219,371,000
		Bantuan Bioflok	32,00	Paket	6,970,553,000
		Bantuan Mesin dan Bahan Baku Pakan	3,00	Paket	138,240,000
		Bantuan Sarpras UPR	1,00	Paket	110,578,000
7024.QEL	Bantuan Hewan	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	11.346,00	ekor	409,552,000
		Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	5001907,00	ekor	1,710,652,000
7024.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR)/Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang Diuji	19,00	Sampe l	17.366.000
7024.RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Calon Induk Unggul Ikan air Tawar yang Diproduksi	24.815,00	ekor	689,288,000
	Sarana Bidang Kemaritiman. Kelautan. dan Perikanan	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	54.706,00	Unit	711,284,000
2348	Dukungan Manajemen Internal				15,759,340,000
2348.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layana n	15,700,001,000
		Layanan Hubungan Masyarakat	1,00	layana n	15,192,000
		Layanan Umum	1,00	layana n	14,608,000
		Layanan Perkantoran	1,00	Layana n	15,670,201,000
		Gaji dan Tunjangan lingkup BPBATSG	1,00	Layana n	10,797,772,000
		Operasional dan Pemeliharaan kantor lingkup BPBAT SG	1,00	Layana n	4,872,429,000
2348.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan manajemen SDM Internal Lingkup BPBAT SG	10,00	Orang	9,336,000
2348.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Kinerja Internal Lingkup BPBAT SG	4,00	Dokum en	50,003,000
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	Dokum en	14,836,000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Dokum en	13,348,000
		Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokum en	16,820,000
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1,00	Dokum en	4,999,000

Alokasi anggaran APBN 2025 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar **Rp.27.051.711.000,00**. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar **Rp. 26.412.737.844,- (97,64%)**, dengan proporsi realisasi 3 kegiatan yang menunjang tusi seperti pada gambar 23.



Gambar 27. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 68. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	39.966.582.000	39.918.212.248	99,88
2025	27.051.711.000	26.412.737.844	97,64

Tabel 69. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025

Jenis Belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.930.822.000	9.929.694.326	99,99	10,797,772,000	10,797,455,405	100,00
Barang (52)	27,030,741,000	26.984.359.596	99,83	16,253,939,000	15,615,282,439	96,07
Modal (53)	3,005,019,000	3.004.158.326	99,97	0	0	0,00
	39.966.582.000	39.918.212.248	99,88	27,051,711,000	26,412,737,844	97,64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran triwulan IV tahun 2025 mengalami penurunan persentase dari Triwulan IV tahun 2024 sebesar 2,24% dimana di triwulan IV tahun 2024 realisasi penyerapan sebesar 99,88% sedangkan triwulan IV tahun 2025 sebesar 97,64%. Penurunan persentase penyerapan anggaran tersebut dikarenakan adanya PEMBLOKIRAN ANGGARAN oleh Kementerian Keuangan pada akun belanja barang (52) sehingga menyebabkan sisa anggaran yang ada tidak dapat terserap.



3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 70. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	27,051,711,000,-	26,412,737,844,-	108,14%	97,64%	10,50%
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai Rp. 26,412,737,844,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 27,051,711,000,- dengan persentase realisasi mencapai 97,64% dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,14%. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yaitu **10,50%**. Hal ini berarti bahwa dengan penggunaan anggaran yang kurang dari alokasi (97,64%), **kinerja yang dicapai telah melebihi target sebesar 10,50%**. Artinya terdapat efisiensi anggaran yang signifikan, organisasi menunjukkan efisiensi kinerja dengan pencapaian output yang lebih tinggi dari target. Dari nilai anggaran tersedia terdapat blokir anggaran senilai **Rp. 612.049.000,-** sehingga riil anggaran yang bisa digunakan Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 26.439.662.000,-**.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2025 maka dapat disimpulkan:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Tahun 2025 mencapai kategori baik. Evaluasi kinerja organisasi menghasilkan NPSS sebesar 108,14%, yang dikategorikan sebagai “Baik”. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan BPBAT Sungai Gelam dalam menjalankan rencana kerja dengan efisien dan adaptif. Nilai ini juga mencerminkan kemampuan unit kerja dalam menindaklanjuti hasil evaluasi triwulan sebelumnya secara konsisten, termasuk optimalisasi SDM dan sistem pelaporan kinerja.
2. Realisasi anggaran menunjukkan capaian moderat namun masih di bawah tahun sebelumnya. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp. 26.412.737.844 miliar atau 97,64% dari total pagu yang tersedia. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024 sebesar 99,88%. Penurunan ini dikarenakan adanya blokir anggaran sebesar Rp. 612.049.000.
3. Pelaksanaan kinerja Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain terdapat mata anggaran bersumber dari anggaran PNBP yang terblokir, sehingga tidak dapat merealisasikan 3 (tiga) paket bantuan (mesin dan bahan baku pakan) sesuai target dan hanya dapat direalisasikan hanya 33 (tiga puluh tiga) paket bantuan dari target 36 (tiga puluh enam) paket, BPBAT Sungai Gelam telah mendapatkan 1 surat izin pemanfaatan aset BMN mesin pakan di Jambi, tetapi terdapat satu aset BMN mesin pakan di Pasaman yang belum mendapat izin pemanfaatan yang sama, adanya proposal bantuan benih yang disampaikan pada akhir tahun dan tidak dapat direalisasikan, serta deviasi hal III DIPA sebesar 80.41 dan pengelolaan UP/TUP sebesar 87.94 lebih rendah dari target 100. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem perencanaan, koordinasi lintas fungsi, serta peningkatan daya tanggap terhadap risiko teknis dan administratif.
4. Capaian kinerja per sasaran kegiatan menunjukkan keberhasilan yang secara umum menunjukkan capaian yang kuat, terutama dalam hal produksi induk, benih, pakan, dan layanan pengujian. Sasaran Kegiatan 2 (perikanan budidaya air laut) masih sangat terbatas realisasinya karena anggaran yang diblokir. Sementara Sasaran Kegiatan 3 (dukungan manajemen) menunjukkan capaian terbaik pada indeks pengelolaan SDM, persentase rencana umum pengadaan yang diumumkan pada SIRUP, NKPA, keterbukaan informasi publik dan layanan perkantoran (>110%).



4.2. Rekomendasi

Berdasarkan capaian dan Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada tahun 2025 menunjukkan pentingnya melakukan mitigasi, penguatan perencanaan, koordinasi, serta antisipasi risiko untuk meningkatkan efektivitas kinerja di triwulan berikutnya. Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah ;

1. Tidak menempatkan anggaran yang bersumber dari PNBP pada kegiatan bantuan pemerintah sehingga tidak menghambat pelaksanaan program yang telah direncanakan.
2. mengusulkan aset BMN mesin pakan (Pasaman) yang belum mendapatkan izin pemanfaatan pada periode berikutnya.
3. merealisasikan proposal permohonan bantuan benih yang masuk di akhir tahun 2025 pada tahun 2026.
4. Melakukan revisi hal III DIPA dan pengelolaan UP/TUP yang tepat waktu.

Rekomendasi yang disusun dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam merupakan langkah-langkah berbasis bukti (evidence-based measures) yang tidak hanya merespons pencapaian dan permasalahan operasional, tetapi juga mengedepankan pendekatan strategis untuk mendorong reformasi tata kelola berbasis kinerja. Rekomendasi ini memadukan prinsip-prinsip akuntabilitas, ketepatan waktu, efisiensi sumber daya, dan partisipasi lintas pemangku kepentingan. Penerapan strategi tersebut menjadi landasan penting dalam memperkuat adaptasi BPBAT Sungai Gelam terhadap dinamika teknis dan kebijakan, sekaligus memosisikan unit kerja ini sebagai model pengelolaan perikanan budidaya air tawar yang profesional, berkelanjutan, dan berbasis data.

Lampiran. Penghargaan BPBAT Sungai Gelam Selama Tahun 2025



Piagam Penghargaan Sebagai Satuan Kerja dengan jumlah transaksi CMS terbesar (499 transaksi) dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Tahun 2025



Top 15 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM – JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



bpbat.sungaigelam@gmail.com



Bpbat Sungai Gelam



BoTiA TV



0813 5354 5542 (Layanan masyarakat)



@DJPB_SEIGELAM



@bpbatsungaigelam